

## ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan di dunia maupun di Indonesia. Diperkirakan sepertiga penduduk dunia telah terinfeksi oleh kuman *mycobacterium tuberculosis*. Pemeriksaan bakteriologi TB dapat dilakukan antara lain dengan pewarnaan Ziehl-Neelsen (ZN) dan Tes Cepat Molekuler (TCM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan bakteri tahan asam (BTA) dengan metode pewarnaan Ziehl Neelsen dan Tes Cepat Molekuler (TCM).

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada Bulan Desember Tahun 2018 - Januari Tahun 2019 di Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan pada pasien terduga TB yang berjumlah 35 orang yang telah menyetorkan dahak untuk di lakukan pemeriksaan dahak. Sampel dahak diperiksa bakteri tahan asam (BTA) dengan metode pewarnaan Ziehl Neelsen dan Tes Cepat Molekuler (TCM).

Terdapat perbedaan hasil pemeriksaan BTA menggunakan pewarnaan Zeihl Neelsen dan tes cepat molekuler (TCM) dikarenakan pemeriksaan TCM hasilnya lebih akurat dibanding pewarnaan Ziehl Neelsen dan ditemukan sampel yang tidak purulen sehingga metode ZN didapatkan hasil negatif sedangkan metode TCM menunjukkan hasil positif.

Kata kunci : *Pemeriksaan bakteriologi TB, pewarnaan Ziehl-Neelsen (ZN) dan Tes Cepat Molekuler (TCM)*